

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK YANG BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2 PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR

Fauzi, S.Pd

SMK Negeri 2 Peureulak
fauzispd@gmail.com

ABSTRAK

Silabus dan RPP merupakan persiapan paling minimal seorang guru ketika hendak mengajar. Berdasar kepada hasil analisa pada tahun pelajaran 2020/2021 di SMK Negeri 2 Peureulak, muncul permasalahan rendahnya guru yang membuat perencanaan pembelajaran khususnya penyusunan silabus dan RPP. Untuk meneliti lemahnya kinerja guru dalam hal tersebut, dilakukanlah penelitian untuk melihat sejauh mana langkah supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk mengecek originalitas silabus dan RPP yang disusun guru, kepala sekolah melakukan supervisi kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan, kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SMK Negeri 2 Peureulak. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 83% setelah supervisi akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 52% dan 58%.

Kata kunci: Kompetensi guru, silabus dan rpp, supervisi akademik berkelanjutan

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan. Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrument perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran.

Dengan melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya

rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2020/2021 di SMK Negeri 2 Peureulak didapatkan data sebagai berikut:

1. Hanya 60% guru yang menyusun silabus dan RPP
2. Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 30% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah di atas merencanakan untuk melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Lokasi penelitian adalah di SMK Negeri 2 Peureulak yang beralamat di Jalan Medan-Banda Aceh Desa Kemuning Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini dilaksanakan sendiri oleh Tim Pengembang SMK Negeri 2 Peureulak yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Kompetensi Guru Sebelum Kegiatan Penelitian

Pada akhir tahun pelajaran 2020/2021, peneliti mencatat guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran untuk ditandatangani. Hasil perhitungan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Daftar Setoran Perangkat Pembelajaran Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Mata Pelajaran	SILABUS					RPP					
		X	XI A	XI S	XII A	XII S	X	XI A	XI S	XII A	XII S	
1	Pendidikan Agama Islam	v	v	v	v	v	v					
2	PKn	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Bahasa Indonesia	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Matematika	v	v	v			v	v	v			
5	Bahasa Inggris	v	v	v			v	v	v			
6	Sejarah	v	v	v			v	v	v			
7	Biologi	v	v		v		v	v		v		
8	Fisika	v	v				v	v				
9	Kimia	v	v		v		v	v				
10	Geografi	v		v		v	v		v			
11	Sosiologi			v		v	v		v		v	
12	Ekonomi	v		v		v	v		v			
13	Penjas Orkes											
14	SBK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	TIK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Bahasa Sunda											
17	PLH											

Sumber: Lembar kontrol setoran perangkat pembelajaran 2020/2021

Lebih jelasnya, prosentase jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan adalah:

Tabel 2
Rekapitulasi Guru Yang Menyetorkan Perangkat Pembelajaran

No	Komponen	Jumlah seharusnya	Yang mengumpulkan	% yang mengumpulkan
1	Standar Isi Mapel	19	19	100
2	Kalender Pendidikan	19	19	100
3	Program tahunan	19	10	53
4	Program semester	19	10	53
5	KKM	19	10	53
6	Analisis Tujuan Mapel	19	19	100

7	Analisis Materi Mapel	19	0	0
8	Analisis pemetaan SK/KD	19	19	100
9	Silabus	19	13	68
10	RPP	19	12	63
11	Agenda Kegiatan Harian	19	14	74
12	Pelaksanaan Prog. Semester	19	5	26
13	Daftar hadir siswa	19	19	100
14	Daftar nilai	19	19	100
15	Analisis Hasil Ulangan harian	19	2	11
16	Analisis hasil UTS	19	14	74
17	Analisis butir soal	19	14	74
18	Bank soal	19	4	21
19	Program perbaikan dan Pengayaan	19	1	5
20	Laporan hasil perbaikan	19	0	0
Jumlah		380	223	59

Sumber : lembar control pengumpulan silabus dan RPP Wakasek Kurikulum

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa data dasar guru yang menyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 68 dan 63%. Dari silabus dan RPP yang terkumpul ini, kemudian penulis melakukan penelaahan terhadap kualitas dari perangkat pembelajaran yang dikumpulkan terutama pada silabus dan RPP.

Kualitas silabus dan RPP guru tahun pelajaran 2020/2021

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru SMK Negeri 2 Peureulak secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (copy paste dari orang lain). Hal ini terlihat dari tidak timbulnya visi dan misi serta tujuan sekolah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP 13 orang guru SMK Negeri 2 Peureulak tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 3
 Daftar Nilai Kualitas Silabus Dan RPP Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
1	Dra Wiwik Pujiati	75	60	68
2	Irma Suryani, S.Pd	75	69	72
3	Ena Hernawati, S.Pd	61	70	66
4	Rusmaeni, S.Pd	61	-	31
5	Sudarjat, S.Pd	64	75	70
6	Nuria Amalia, S.E	64	60	62
7	Radian Bondan, S.T	64	60	62
8	Sri Kuswiyangingsih, ST	61	60	61
9	Mira sumirah, S.Pd	75	81	78
10	Asmawi, S.Pd	64	60	62
11	Hartanto, S.Pd	61	60	61
12	Dian Firdian, A.Md	61	60	61
13	Endang Astorina, S.Pd	75	75	75
Nilai tertinggi		75	81	78
Nilai Terendah		61	-	31
Rata-rata		66	61	64
Jumlah < 70		9	9	10
Jumlah > 70		4	4	3
Prosentase < 70		31	31	31

Sumber : Data penilaian silabus dan RPP SMK Negeri 2 Peureulak Tahun 2020/2021

Dari tabel di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru SMK Negeri 2 Peureulak pada tahun pelajaran 2020/2021 masih sangat rendah. Dari 13 orang guru yang silabus dan RPP-nya dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata 31% guru yang memiliki silabus dan RPP yang sesuai dan dinilai baik. Lebih rinci, prosentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 23% dan guru yang RPP-nya baik (di atas 70) adalah 38%.

Kompetensi Guru dalam menyusun silabus setelah siklus ke-1

Kuantitas Guru yang menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Pada rapat awal tahun pelajaran 2021/2011, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan

Oktober 2021 akan dilakukan supervisi terhadap administrasi guru.

Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Dari hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4
 Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus dan RPP Pada Siklus 1

No	Kelas	Silabus			RPP		
		Sehar rus nya	Mengum pulkan	% Mengum pulkan	Sehar us nya	Mengum pulkan	% Mengum pulkan
1	X TBSM	18	15	83	18	13	72
2	X TITL	15	13	87	15	12	80
3	X Pengelas an	15	13	87	15	12	80
4	X Multime dia	15	12	80	15	11	73
5	XI TBSM	15	12	80	15	11	73
Rata-rata			13	83	16	12	76
Prosentase Total		80					

Sumber: Lembar control pengumpulan silabus dan RPP tanggal 04 Oktober 2021

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus 1, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus dan RPP yang sebelumnya hanya 60%, mengalami peningkatan kuantitas menjadi 80%. Dari data tersebut juga dapat dilihat adanya guru yang hanya menyerahkan silabus tanpa dengan RPP-nya serta ada yang belum menyetorkan silabus dan RPP (Klasifikasi D).

Kualitas silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Sebelum melakukan supervisi individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan silabus dan RPP. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5
 Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Pada Siklus 1

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A. SILABUS				
1	A : Baik sekali	86 - 100	-	-
2	B : Baik	71 - 85	5	28
3	C : Cukup	51 - 70	11	61
4	D : Kurang	0 - 50	2	11
Jumlah			18	100
Prosentase A dan B			28	
B. RPP				
1	A : Baik sekali	86 - 100	-	-
2	B : Baik	71 - 85	8	44
3	C : Cukup	51 - 70	8	44
4	D : Kurang	0 - 50	2	11
Jumlah			18	
Prosentase A dan B			44	

Sumber: Lembar penilaian silabus dan RPP tanggal 5-6 Oktober 2021

Sementara itu, hasil analisa kualitas penyusunan silabus dan RPP setelah dilakukan supervisi individual (setelah direvisi) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
 Rekapitulasi Penilaian Silabus Dan RPP Setelah Revisi (Siklus 1)

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A. SILABUS				
1	A : Baik sekali	86 - 100	2	11
2	B : Baik	71 - 85	13	72
3	C : Cukup	51 - 70	3	17

4	D : Kurang	0 - 50	-	-
Jumlah			18	100
Prosentase A dan B			83	
B.				
1	A : Baik sekali	86 - 100	2	11
2	B : Baik	71 - 85	14	78
3	C : Cukup	51 - 70	2	11
4	D : Kurang	0 - 50	-	-
Jumlah			18	
Prosentase A dan B			89	

Sumber: Lembar penilaian kualitas silabus tanggal 11 Oktober 2021

Hasil analisa revisi silabus dan RPP pada tabel diatas memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP. Dimana kualitas A dan B meningkat dari 28 dan 44% menjadi 83 dan 89%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%.

Kompetensi Guru Menyusun Silabus dan RPP setelah siklus ke-2

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa/menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervisi kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat keaslian penyusunannya.

Hasil dari analisa penguat tersebut, menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian scenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas. Data kesesuaian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7
 Hasil Penilaian Supervisi Kelas

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
1	A : Sesuai	76 - 100	15	83
2	B : Cukup sesuai	51 - 75	3	17
3	C : Kurang sesuai	26 - 50	-	-

4	D : Tidak sesuai	0 - 25	-	-
Jumlah			18	100

Sumber: Lembar penilaian pelaksanaan silabus dan RPP

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SMK Negeri 2 Peureulak. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 83% setelah supervisi akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%. (Perbandingan tabel 9 dan tabel 12)
2. Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
3. Pengumuman rencana supervisi terhadap guru.
4. Pelaksanaan supervisi individual, dimana setiap guru diminta mempresentasikan silabus dan RPP-nya kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan silabus dan RPP guru.
5. Untuk mengecek originalitas silabus dan RPP yang disusun guru, kepala sekolah melakukan supervisi kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan,

- kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain.
6. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 52% dan 58%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2021. *Supervisi Akademik; Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*; Jakarta: Depdiknas.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapari, Achmad. 2002. *Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan*. Artikel. Jakarta: Kompas (16 Agustus 2002).
- Supandi. 1996. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.
- Suprihatin, MD. 1989. *Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervisor Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya
- Solahudin. 2010. *Kiat-Kiat Praktis Belajar Speaking*. Jogjakarta: Diva Press.
- Usman, Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.